**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

              Pembukaan UUD 1945 alinea ke-IV mencantumkan bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pembaharuan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat.

 Pembelajaran yang berlangsung di kelas selama ini umumnya hanya mengemukakan konsep-konsep dalam satu bidang studi. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode ceramah dengan cara komunikasi satu arah (*Teaching Direct*). Dalam metode ini yang lebih aktif adalah guru dibandingkan siswa, yaitu guru aktifnya 90%, sedangkan siswa hanya memfungsikan indera penglihatan dan indera pendengarannya (Haryanti, 2001 : 87)

              Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan bahwa cara pembelajaran tersebut kurang mengeksplorasikan wawasan dan pengetahuan siswa. Hal ini disebabkan konsentrasi siswa kurang optimal selama proses belajar mengajar berlangsung akibat rasa bosan atau mengantuk. Dengan demikian, mereka dapat tidak akan dapat menerima dan menyimpan materi tersebut dalam memori atau ingatan mereka. Selanjutnya pembelajaran akan lebih memberikan kesan yang paling utuh dan bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu.

Menurut Arief Rahman kepada wartawan di Jakarta mengatakan: selama ini, pembelajaran Sains khususnya IPA di Sekolah Dasar terkesan sukar dan menjemukan. Dan kami menginginkan pembelajaran Sains ini menyenangkan, (http: //www. Kapan Lagi.com). Namun, sayang sekali kenyataan menunjukkan bahwa mata pelajaran Sains (IPA) tidak begitu diminati oleh para siswa di sekolah. Dan banyak lagi persepsi tentang pelajaran Sains dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan baik di Sekolah Dasar maupun lanjutan. Kurangnya pengalaman langsung siswa serta materi yang begitu padat cenderung menjenuhkan mereka.

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi melalui observasi dan wawancara dengan guru sains kelas III SDN 14 Mataram tahun pelajaran 2010 / 2011 adalah : Pembelajaran sains pada kelas III semester I masih menggunakan metode pembelajaran klasikal yaitu metode ceramah, dimana proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, dan siswa hanya menerima pengetahuan dari guru, sehingga menyebabkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikelas menjadi pasif dan kurang aktif, pada akhirnya menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pada proses pembelajaran guru dominan menjelaskan materi kemudian di ikuti dengan pemberian latihan-latihan soal sebagai pemantapan materi yang di terima. Metode pembelajaran yang kurang menarik dapat mengakibatkan siswa tidak termotivasi dalam belajar sehinga hasil belajar siswa di bawah standar berdasarkan KKM (kreteria ketuntasan minimal). Dimana sebagian siswa kelas III yang berjumlah 17 orang yakni 8 orang (52,75%) belum memenuhi kreteria ketuntasan dengan setandar nilai 60.

Permasalahan tersebut tentu saja menjadi tanggung jawab dan kewajiban guru untuk menyelesaikan masalah-masalah belajar para peserta didiknya. Dimana pada dasarnya permasalahan ini dapat di selesaikan dengan mengembangkan alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ini peneliti memilih metode Tutor Sebaya karena diperkirakan dapat meningkatkan motivasi serta menekankan keaktifan siswa. Metode Tutor Sebaya merupakan metode yang melibatkan beberapa orang siswa yang berprestasi baik untuk dijadikan tutor untuk membantu rekan-rekannya menguasai pelajaran, sehingga metode Tutor Sebaya diduga dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN 14 Mataram. Hal ini dikarenakan tidak adanya rasa enggan/ malu untuk bertanya, dapat dimanfaatkan oleh guru dengan jalan meminta bantuan kepada murid yang berprestasi dalam proses belajar mengajar.

Adapun kelebihan / keuntungan dari metode Tutor Sebaya dapat menjadi alat bantu untuk menimbulkan motivasi dan pengajaran yang bermutu, serta kegiatan ini kaya akan pengalaman yang justru merupakan kebutuhan anak itu sendiri dan tutor dengan murid-muridnya dapat mewujudkan apa yang terpendam dalam hatinya (Muntasir 1985 :83).

Berdasarkan uraian diatas, maka dipandang merasa perlu melakukan penelitin tindakan kelas dengan judul**“**Penerapan Metode tutor sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan gerah benda dan energi padasiswa kelas III SDN 14 Mataram Tahun Ajaran 2010 / 2011 .

1. **Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan dengan dengan ruang lingkup sebagai berikut:

* 1. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 14 Mataram semester I tahun ajaran 2010/1011
	2. Pokok bahasan yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah Gerak benda dan energi
	3. Penelitian ini terfokus pada penerapan metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sains
1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sains pokok bahasan gerak benda dan energi pada siwa kelas III SDN 14 Mataram’’

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini, dan berdasar pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan MetodeTutor Sebayapada mata pelajaran sains pokok bahasan gerak benda dan energi pada siswa kelas III SDN 14 Mataram.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

* 1. Manfaat bagi siswa

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sains sehingga Standar Kompetensi yang merupakan tujuan dari pembelajaran ini dapat tercapai secara optimal.

* 1. Manfaat bagi guru/peneliti
	2. Meningkatkan keprofesionalan guru dalam pembelajaran Sains
	3. Meningkatkan pengembangan metode pembelajaran
	4. Meningkatkan keterampilan merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran.
	5. Manfaat bagi sekolah

Pelaksanaan penelitian tindakan ini akan dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan perbaikan pembelajaran di dalam kelas berupa peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sains maupun mata pelajaran lainnya.

1. **Depenisi Oprasional**

Untuk menghindari persepsi yang berbeda dan keliru pada istilah-istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu kiranya diberikan penjelasan mengenai hal tersebut. Adapun istilah-istilah dalam judul peneltian ini, akan dijelaskan dibawah ini :

* 1. Metode

 Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

* 1. Tutor sebya

 Tutor sebaya merupakan cara mengajar yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan melibatkan siswa dalam suatu kelompok tutor sebaya dalam kegiatan belajar mengajar.

1. **Kerangka Pemecahan Masalah**

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 14 Mataram yaitu berupa kurangnya penerapan metode dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran sains. Maka dalam hal ini, peneliti mencoba menerapkan metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pemebelajaran, dengan metode ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dengan adanya metode tutor sebaya ini, diharapkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sains menjadi lebih nyaman dan bervariasi, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi siswa terlibat secara langsung baik itu secara individu maupun kelompok dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan konsep dan materi yang telah diajarkan.

Adapun langkah-langkah penulis dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan sekenario pembelajaran.
3. Dalam menerapkan metode mulailah dengan tujuan yang jelas dan mudah dicapai.
4. Jelaskan tujuan itu kepada seluruh siswa (kelas). Misalnya : agar pelajaran mudah dipahami.
5. Siapkan bahan dan sumber belajar yang memadai.
6. Gunakan cara yang praktis.
7. Hindari kegiatan pengulangan yang telah dilakukan guru.
8. Pusatkan kegiatan pada keterampilan yang akan dilakukan tutor.
9. Berikan latihan singkat mengenai yang akan dilakukan tutor.
10. Lakukanlah pemantauan terhadap proses belajar yang terjadi melalui tutor sebaya.
11. Jagalah agar siswa yang menjadi tutor tidak sombong.
12. Menyiapakn lembar obsevasi
13. Melakukan observasi aktivitas belajar siswa
14. Menyiapkan lembar evaluasi belajar siswa.
15. Melakukan evaluasi belajar.

Setelah data terkumpul,penulis menganalisa hasil penilitian kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi belajar siswa selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh akan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif tentang peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran sains pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 14 Mataram. Dari hasil analisa tersebut akan didapatkan prosentase hasil yang telah dicapai.